



PROPOSAL PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

Pelestarian Budaya Bangsa Melalui Pemberdayaan Remaja di Sanggar Tari Tradisional

BIDANG KEGIATAN :

PKM - GAGASAN TERTULIS

Diusulkan oleh :

Muhammad Zuhri Azizs

NIM 201571114

Angkatan 2015

Zihlila Naili Fauziah

NIM 20160701097

Angkatan 2016

Chintia Mega Nuraeni

NIM 20160701022

Angkatan 2016

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN PKM- GAGASAN TERTULIS

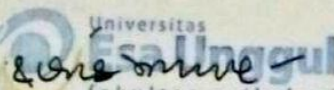
1. Judul Kegiatan : Pelestarian Budaya Bangsa Melalui Pemberdayaan Remaja di Sanggar Tari Tradisional
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Muhammad Zuhri Azizs
 - b. NIM : 2015-71-114
 - c. Jurusan : Psikologi
 - d. Universitas : Esa Unggul
 - e. Alamat Rumah : kec.Delima kab.Pidie,Aceh
 - f. No. HP : 082213301218
 - g. Alamat E-mail : ajiszmuhammad@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan :
 1. Zihlila Naili Fauziah
 2. Chintia Mega Nuraeni
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap : Dra. Sulis Mariyanti, S.Psi, M.Psi
 - b. NIDN : 0319036701
 - c. No. HP : 08164816915

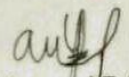
Jakarta, 26 Januari 2017

Menyetujui,

Dekan Psikologi,

Ketua Pelaksana Kegiatan,

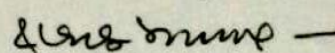

(Dra. Sulis Mariyanti, S.Psi, M.Psi)
NIDN: 0319036701


(Muhammad Zuhri Azizs)
NIM : 201571114

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping,


(Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom.)
NIK/ 208040375


(Dra. Sulis Mariyanti, S.Psi, M.Psi)
NIDN: 0319036701

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
BAB II : GAGASAN	3
2.1 Kondosi Terkini Pencetus Gagasan	3
2.2 Solusi yang Pernah Ditawarkan Sebelumnya	4
2.3 Solusi Baru yang Ditawarkan	5
2.4 Strategi Pelaksanaan Gagasan.....	5
2.5 BaganAlur penerapansanggarseni di sekolah	6
BAB III : KESIMPULAN	7
DaftarPustaka.....	8
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
1. Lampiran 1 : Biodata Ketua, Anggota dan Biodata dosen Pendamping	
2. Lampiran 2 : Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas	
3. Lampiran 3 : Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan kebudayaan dari mulai tarian, musik, adat, bahasa, dan lain sebagainya. Bangsa kita juga memiliki kurang lebih 742 bahasa daerah, 33 pakaian adat dan ratusan tarian adat, keragaman budaya di Indonesia adalah sesuatu yang patut di syukuri dan lestarikan. Dengan keanekaragaman kebudayaannya, Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan negara lainnya. Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi.

Kebudayaan merupakan salah satu identitas dari sebuah negara karena kebudayaan merupakan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial, berisi perangkat atau model-model pengetahuan yang secara kolektif digunakan untuk memahami lingkungan yang dihadapi sebagai rujukan untuk bertindak. Indonesia yang memiliki 33 provinsi, tentunya memiliki beraneka macam kebudayaan dari setiap provinsi yang ada, banyak sekali kebudayaan unik yang dimiliki Indonesia seperti tarian, pertunjukan seni/teater rakyat, upacara adat dan masih banyak lagi.

Beberapabudayaseni di Indonesia dari berbagaidaerah :

1. Tari Pendet(Bali)
2. SeniPertunjukanLangenMandraWannara(DI Yogyakarta)
3. TarianPagarPengantin Palembang (Sumatera Selatan)
4. SeniPertunjukanOjung – Bondowoso (JawaTimur)
5. TariBedana Lampung (Lampung)
6. SeniPertunjukanRampakGendang (Jawa Barat)
7. TariSamandanTariSeudati (Nanggroe Aceh Darussalam)
8. SeniPertunjukanRampakBedugYudha (Banten)
9. Tari RadapRahayu (Kalimantan Barat)
- 10.Tari SekapurSirih (Kepulauan Riau)
- 11.PertunjukanSeniReog (JawaTimur)
- 12.TeaterRakyatkethoprak (Jawatengah)
- 13.Teater Rakyat Ludruk (JawaTimur)
- 14.Teater Rakyat Lenong (Betawi / DKI Jakarta)
- 15.PertunjukanSeniWayangKulit (Jawa Tengah)
- 16.UpacaraAdatNgaben (Bali)
- 17.Upacara Adat RitualTiwah (Kalimantan)
- 18.Upacara Adat/PemakamanRambuSolo(Sulawesi Selatan)
- 19.UpacaraAdatKebo-keboan (Banyuwangi)
- 20.UpacaraAdatTabuik (Sumatera Barat)

Beberapacontohnya budayadiatashanyalah sebagiankecildarijumlah yang ada, selain kaya akan pemandangan yang indahsertamemilikipulau yang jumlahnya mencapai 17.000 lebih. Indonesia jugamemilikiberanekaragamkebudayaanunikdarisetiapdaerahmasing-masingyang jumlahnya mencapai ratusan, sudahseharusnyakitasebagaiwarganegara Indonesia terusmenjagadanmelestarikanbudaya-budayatersebut.

Namun yang berkembang saat ini banyaknya mayoritas orang yang sudah mulai mengabaikan bahkan melupakan kebudayaan bangsa seperti halnya tarian tradisional. Tak sedikit remaja yang malah lebih senang menarikan tarian modern dari pada tarian tradisional. Seiring berjalannya waktu, tarian tradisional sudah mulai tertutupi oleh adanya tarian modern meskipun tidak semua, tarian tradisional kini sudah tidak dilirik lagi, bahkan Anak-anak hingga kaum muda kini sudah lebih mengenal tarian modern daripada tarian tradisional. Padahal jika dicermati bersama, tari-tarian tradisional ini memiliki daya tarik bagi wisatawan manca negara. Bahkan tak sedikit negara lain yang ingin mengklaim tari-tarian yang kita miliki seperti contoh beberapa waktu lalu tari pendet yang berasal dari Bali yang diklaim oleh negara Malaysia, itu semua menunjukkan bahwa budaya tari yang kita miliki sangat mempunyai pengaruh besar.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan kecintaan kepada tari-tarian tradisional membuat perlahan demi perlahan eksistensinya berkurang atau bahkan punah tidak dapat dinikmati lagi, apalagi yang berkembang akhir-akhir ini negara kita sedang mengalami arus globalisasi yang cukup kuat mempengaruhi seluruh generasi muda kita seperti munculnya tari-tarian modern seperti *harlem shake*, atau tarian *K-Pop* yang membuat mereka lebih tertarik untuk mempelajarinya. Bahkan tak sedikit orang yang beramai-ramai membuat video tentang tarian tersebut dan di unggah di YouTube atau jejaring sosial lainnya. Miris, memang ketika melihat pelajar atau bahkan mahasiswa yang melakukan tarian ini. Mereka adalah generasi penerus yang seharusnya bisa memfilter budaya yang masuk ke dalam budaya kita, bukan malah menikmati tarian tersebut bahkan hingga membuat video dan menggugahnya ke jejaring sosial dan mungkin mereka tidak tahu asal usul adanya tarian tersebut.

Jika ditelaah dari segi sejarah, tentu tarian tersebut sangat tidak sesuai dengan falsafah negara kita yaitu Pancasila dan moralitas bangsa kita. Jika dilihat dari segi agama pun tarian fenomenal ini tidak memiliki esensi apapun, bahkan hanya bersifat hura-hura dan parahnya lagi mengandung gerakan-gerakan yang mengandung unsur pornoaksi yang bisa menimbulkan syahwat yang seharusnya bisa lebih dicermati oleh seluruh lapisan generasi bangsa ini khususnya kaum muslim. Dengan adanya tarian modern sekarang ini, jika kita tidak bisa memfilternya terlebih dahulu, lama-lama tarian tradisional dan budaya bangsa kita akan semakin tertutupi bahkan bisa saja punah.

Melihat fenomena ini memang tidak dapat menyalahkan masyarakat yang lebih memilih menarikan tarian modern itu dibanding tari tradisional yang kita miliki. Perlunya ada penanaman dini tentang kecintaan terhadap budaya Indonesia khususnya seni bertari seperti mengenalkan seluruh tari-tarian tradisional agar setelah mereka mengenal lalu mereka tertarik untuk mempelajari selanjutnya atau dengan adanya ekstrakurikuler di setiap sekolah tentang tarian tradisional. Untuk itu di sini kita ingin mengusulkan adanya penerapan sanggar seni tradisional terhadap seluruh sekolah menengah ke atas atau khususnya kalangan remaja agar remaja Indonesia lebih mengenal seni dan budaya bangsanya, dan memiliki rasa cinta untuk melestarikan kebudayaan bangsa kita.

1.2 Tujuan

1. Menghadirkan wadah yang dapat menampung, membimbing, serta memberikan pengetahuan kepada remaja tentang seni tari tradisional bangsa.

2. Menghadirkan wadah para remaja menyalurkan bakat dan minat sekaligus melestarikan budaya bangsa.
3. Menumbuhkan rasa cinta akan budaya bangsa terhadap remaja Indonesia.
4. Menyumbang ide kreatif untuk melestarikan dan menumbuhkan rasa cinta remaja indonesia terhadap seni dan budaya bangsa.

1.3 Manfaat

1. Menyumbangkan aspirasi untuk melestarikan seni dan budaya bangsa.
2. Meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan rasa ingin melestarikan seni dan budaya bangsa terhadap remaja.

BAB II

GAGASAN

2.1 Solusi Terkini Pencetus Gagasan

Budaya adalah suatu warisan dari leluhur atau nenek moyang yang tidak ternilai harganya. Dengan keanekaragaman budaya tersebutlah Indonesia menjadi daya tarik bangsa lain dari belahan dunia, bahkan mereka juga mempelajarinya karena selain beraneka ragam, budaya Indonesia dikenal sangat unik. Budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta perlu dilestarikan agar kebudayaan tidak hilang dan bisa menjadi warisan anak cucu kelak. Hal ini tentu menjadi tanggungjawab para generasi muda dan juga perlu dukungan dari berbagai pihak, karena ketahanan budaya merupakan salah satu identitas suatu negara.

Kebanggaan bangsa Indonesia akan budaya yang beraneka ragam sekaligus mengundang tantangan bagi seluruh rakyat untuk mempertahankan budaya lokal agar tidak hilang ataupun dicuri oleh bangsa lain. Sudah banyak kasus bahwa budaya bangsa banyak yang dicuri karena ketidakpedulian para generasi penerus, dan ini merupakan pelajaran berharga karena Kebudayaan Bangsa Indonesia adalah harta yang mempunyai nilai yang cukup tinggi di mata masyarakat dunia. Dengan melestarikan budaya lokal, supaya budaya kita tidak diakui oleh Negara lain dan kita bisa menjaga budaya bangsa dari pengaruh budaya asing.

Tetapi masyarakat kini sudah banyak meninggalkan nilai-nilai tersebut, padahal inilah identitas budaya. Jangan sampai bangsa sendiri terjajah oleh budaya luar bukan hanya kebudayaan kita tetapi cara berbicara pun sudah mulai terjajah.

Lancar berbahasa lainnya tapi mengapa tidak tahu bahkan tidak mahir dengan bahasa daerah sendiri, remaja saat ini lebih mengenal dan bahkan semangat untuk belajar tarian-tarian luar, sedangkan tidak mau belajar tarian-tarian tradisional atau tarian budaya kita sendiri. Merekapun lebih mengenal lagu-lagu dari luar dibanding lagu daerah Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Seto Mulyadi, psikolog anak yang akrab disapa Kak Seto ini mengatakan, sangat penting untuk memperkenalkan berbagai budaya Indonesia pada anak sejak usia dini.

“Poin penting di sini adalah rasa nasionalisme, mengingat hal ini merupakan salah satu inti dari pendidikan. Selain itu, setelah mengenal budaya, mereka juga diharapkan bisa mencintai budaya Indonesia, serta menghargai sejarah masa lalu,” ungkap Kak Seto.

Untuk para generasi-generasi muda mari mulailah menumbuhkan kesadaran serta rasa memiliki akan budaya tersebut, sehingga dengan rasa memiliki serta mencintai budaya Indonesia, akan membuat pribadi sendiri mempelajarinya sehingga budaya akan tetap ada karena pewaris kebudayaan juga ada. Setelah adanya kesadaran akan hal tersebut, juga semestinya berusaha menerapkan hal itu dengan menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

Melestarikannya adalah dengan cara:

- 1) Memiliki antusias yang tinggi terhadap budaya Indonesia dengan bergabung di salah satu sanggar khusus kebudayaan Indonesia, yaitu antusias dalam mendirikan dan berkontribusi di sanggar tari tradisional demi melestarikan budaya bangsa.
- 2) Menampilkan seperti apa kebudayaan kita dengan menarikan tarian-tarian tradisional Indonesia, yaitu dengan mengikuti latihan sanggar tari tradisional
- 3) Memperkenalkan kepada dunia tentang asyiknya mempelajari kebudayaan Indonesia. Salah satunya melalui jejaring sosial, seperti mengunggah video ke *youtube* dan mengadakan festival kebudayaan.
- 4) Menunjukkan rasa ketertarikan yang tinggi terhadap kebudayaan Indonesia dan melakukan pertukaran pelajar antar daerah atau Negara.

Serta masih banyak cara kita untuk melestarikan kebudayaan Indonesia agar negara lain tahu, bahwa negara Indonesia mempunyai banyak sekali kepulauan, daerah, bahasa serta kebudayaan yang layak untuk dilihat oleh dunia internasional.

Dalam tulisan ini kami mengusulkan adanya penerapan sanggar seni tradisional terhadap seluruh sekolah menengah ke atas atau khususnya kalangan remaja agar remaja Indonesia lebih mengenal seni dan budaya bangsanya, dan memiliki rasa cinta untuk melestarikan kebudayaan bangsa kita.

2.2 Solusi yang pernah ditawarkan sebelumnya

Dalam beberapa tahun belakang telah ada beberapa solusi yang telah diterapkan untuk melestarikan seni dan budaya kepada remaja antara lain yaitu :

1. Mendirikan Sanggar Seni Tradisional

Membentuk sebuah wadah pembelajaran seni tradisional seperti sanggar, paguyuban, sekolah dan sebagainya adalah pengabdian yang luar biasa untuk seni. Dengan adanya wadah ini maka akan terjadi regenerasi seniman tradisional yang baru. Jaring sebanyak mungkin siswa baru untuk menjadi penerus warisan sejarah ini.

2. Ikut Latihan di Sanggar Seni Tradisional

Terjun langsung di dunia seni sebagai seniman, siswa, atau bahkan pengajar di sebuah sanggar seni adalah buktinya yang bisa Anda lakukan untuk melestarikan warisan ini. Carilah sanggar seni yang sesuai dengan minat kita atau yang paling dekat dengan daerah kalian masing-masing.

3. Membuat Organisasi Pecinta Seni Tradisional

Meskipun tidak secara langsung aktif sebagai pekerja seni, bias bergabung atau mendirikan organisasi/forum pecinta seni atau bahkan usaha yang mendukung aktifitas seni. Semisal event organizer khusus event-event budaya yang menampilkan pertunjukkan seni tradisional.

4. Menonton Pertunjukan Seni Tradisional / perlombaan seni tradisional

Saat kita menonton sebuah pertunjukan / lomba seni tradisional merupakan bentuk apresiasi bagi seniman yang saat ini masih bertahan menjaga kelestarian seni tradisional kita. Para seniman akan lebih bersemangat berkarya karena mendapatkan tempat dan apresiasi atas karyanya.

2.3 Solusi Baru yang Ditawarkan

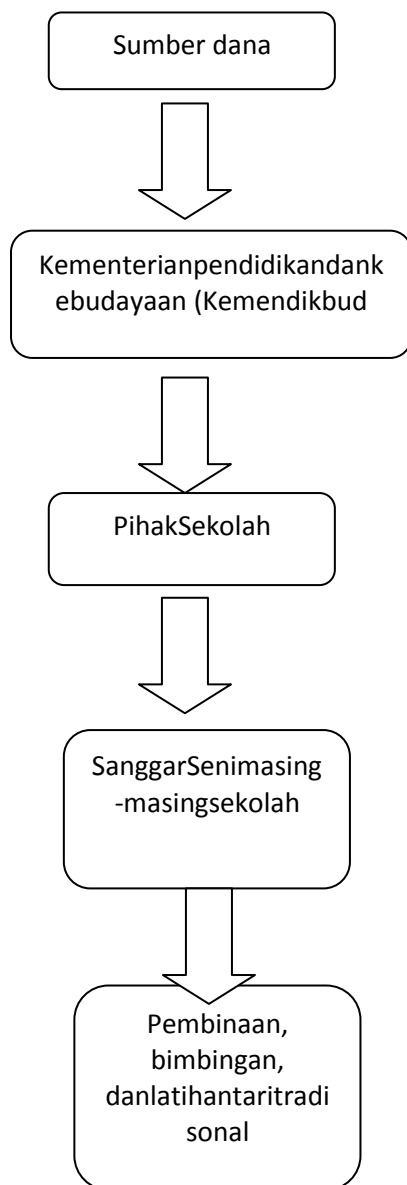
Sanggar seni merupakan sebuah wadah pembelajaran seni tradisional kepada para remaja sebagai penerus bangsa dan inimerupakan wadah regenerasi seniman tradisional, dalam beberapa sekolah telah diterapkan sanggar seni untuk memperkenalkan kepada siswa namun sangat minim sekolah yang menerapkan sekaligus dengan praktek, oleh karena itu kami mengusulkan penerapan sanggar seni terhadap seluruh sekolah khususnya sekolah menengah ke atas, dengan tujuan siswa mengetahui dan adanya rasa suka terhadap seni tari tradisional itu sendiri, dengan adanya bimbingan dari satu pelatih tari yang telah handal dan professional dalam bidangnya.

2.4 Strategi Pelaksanaan Gasasan

Penerapan sanggar seni ini melalui persetujuan dan pendanaan dari kementerian pendidikan dan budaya (Kemendikbud), kemudian disosialisasikan kepihak sekolah, dan untuk sarana dan prasarana disediakan oleh sekolah masing-masing serta tarian yang dilatih disesuaikan dengan tarian tradisional di provinsi sekolah masing-masing.

2.5 Bagan Alur Penerapan Sanggar Seni di Sekolah

Seluruh kegiatan tersebut dapat dirangkum ke dalam gambar diagram alir berikut:



Gambar 1. Diagram alir penerapan sanggar seni

Dengan adanya sanggar seni di setiap sekolah menengah ke atas diharapkan remaja bangsa kita lebih bisa melestarikan seni budaya bangsa karena seni dan budaya merupakan identitas bangsa kita, bangsa kita kaya dengan alam dan budayanya. Oleh karena itu marilah kita menjaga dan melestarikan apa yang telah kita punya selama ini, jangan nantinya saat

bangsa lain lebih menguasai budaya kita dan mereka mengambil alih atas apa yang kita miliki barulah kita sadar akan kayanya budaya yang kita miliki.

BAB III

KESIMPULAN

Maraknya budaya asing yang masuk ke Indonesia dan semakin majunya teknologi sangat mempengaruhi peradaban di negeri kita, khususnya kalangan remaja. Seiring berkembangnya zaman membuat para remaja mulai melupakan seni dan budaya bangsa dan ini merupakan salah satu permasalahan yang sudah seharusnya diperhatikan, salah satunya yaitu tari tradisional di berbagai provinsi di Indonesia, dan pada umumnya remaja saat ini lebih tertarik pada tarian asing seperti *breakdance*, *herlem shake*, dan *shuffle dance* dan sebagainya.

Adapun beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk melestarikan seni dan budaya yaitu diantaranya:

- 1) Memiliki antusias yang tinggi terhadap budaya Indonesia dengan bergabung di salah satu sanggar khusus kebudayaan Indonesia, yaitu antusias dalam mendirikan dan berkontribusi di sanggar tari tradisional demi melestarikan budaya.
- 2) Menampilkan seperti apa kebudayaan kita dengan menarikan tarian-tarian tradisional Indonesia, yaitu dengan mengikuti latihan sanggar tari tradisional
- 3) Memperkenalkan kepada dunia tentang asyiknya mempelajari kebudayaan Indonesia. Salah satunya melalui jejaring sosial, seperti mengunggah video ke *youtube* dan mengadakan festival kebudayaan.
- 4) Menunjukkan rasa ketertarikan yang tinggi terhadap kebudayaan Indonesia dan melakukan pertukaran pelajar antar daerah atau Negara.

Dalam tulisan ini mengusulkan agar adanya perhatian dari pemerintah yaitu dengan pelestarian budaya bangsa melalui pemberdayaan remaja di sanggar tari tradisional di setiap sekolah menengah ke atas yang dikhususkan kepada remaja sebagai penerus bangsa, yang diharapkan nantinya remaja Indonesia lebih mengenal budaya bangsanya sendiri dan tumbuhnya rasa cinta terhadap negeri pertiwi ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ul102.ilearning.me/2015/05/27/pentingnya-melestarikan-budaya-indonesia/>

http://www.kompasiana.com/hidaniswatuunlatifah/melestarikan-seni-tari-tradisional-yang-sudah-hampir-punah-dengan-berkembangnya-tarian-modern_54f6fe43a33311b01d8b458b

<http://fadandilia.blogspot.co.id/2011/11/pelestarian-kebudayaan-indonesia.html>

<http://jogjaartfestival.com/id/4-cara-melestarikan-seni-tradisional/>

LAMPIRAN 1

Biodata ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

I. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Zuhri Azizs
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	2015-71-114
5	Tempat Tanggal lahir	Neulop, 17 Juli 1998
6	Email	ajiszmuhammad@gmail.com
7	No. HP	082213301218

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA / SMK
Nama Institusi	SDN Grong-Grong	MTSs Jeumala Amal	MAS Jeumala Amal
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003 - 2009	2009 - 2012	2012-2015

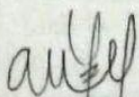
C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan PKM Gagasan Tertulis.

Jakarta, 27 Januari 2017

Pengusul,


(Muhammad Zuhri Azizs)

NIM : 201571114

Biodata Anggota 1

a. Identitas Diri

Nama Lengkap	Zihlila Naili Fauziah
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Study	Psikologi
NIM	20160701097
Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 17 Juli 1998
e-mail	Nailyfauziah.nf@gmail.com
No tlp/Hp	085959169588

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	UNIVERSITAS
Nama Institusi	SDN Batu ceper 1 Kota Tangerang	Mts Manba'ul Ulum Ponpes Asshiddiqiyah 2 Tangerang	SMA Manba'ul Ulum Ponpes Asshiddiqiyah 2 Tangerang	Universitas Esa Unggul Jakarta
Jurusan	-	-	IPA	Psikologi
Tahun Masuk- Lulus	2004- 2010	2010- 2013	2013- 2016	2016-Sekarang

c. Seminar Yang Pernah Diikuti

No	Judul Seminar	Waktu dan Tempat
1.	Seminar One Minute Awareness	18 Juli 2014 - di Wisma Puspitek Serpong
2.	Seminar Keajaiban menghadirkan Allah dalam setiap amal perbuatan kita	19 Juli 2014 - di Masjid Bahrul Ulum Tangsel
3.	Seminar Anti Narkobadikalangan remaja	14 April 2015 - di Ponpes Asshiddiqiyah 2 Tangerang
4.	Seminar Psikologi Sukses dan pornografi	14 Oktober 2016 - di ruang 811 Universitas Esa Unggul
5.	Seminar Nasional Karya Nyata Pemuda Pemudi Bangsa Indonesia	16 Oktober 2016 - di Ballroom Kemala Universitas Esa Unggul

d. Penghargaan 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan PKM Gagasan Tertulis.

Jakarta, 27 Januari 2017

Anggota



(Zihlila Naili Fauziah)

NIM : 20160701097

2. Biodata Anggota 2

a. Identitas Diri

Nama Lengkap	Chintia Mega Nuraeni
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Study	Psikologi
NIM	20160701022
Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 10 Maret 1998
e-mail	cynthiamegaa@gmail.com
No tlp/HP	087886684443

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	UNIVERSITAS
Nama Institusi	SDN 010 Jelambar	SMPN 101 Palmerah	SMK Candra Naya	Universitas Esa Unggul Jakarta
Jurusan	-	-	Farmasi	Psikologi
Tahun Masuk-Lulus	2004- 2007	2009- 2012	2012- 2015	2016-Sekarang
Nama Intitisi	SDN 01 Kemanggisan	-	-	-
Tahun Masuk- Lulus	2007-2009	-	-	-

c. Seminar yang pernah diikuti

No	Judul Seminar	Waktu dan Tempat
1.	ESQ Training (Emotional and Spiritual)	Universitas Esa Unggul
2.	Seminar Psikologi Sukses tanpa pornografi	14 Oktober 2016 - di ruang 811 Universitas Esa Unggul

d. Penghargaan 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan PKM Gagasan Tertulis..

Jakarta, 27 Januari 2017
Anggota



(Chintia Mega Nuraeni)

NIM : 20160701022

Biodata Dosen Pembimbing

a. Identitas diri

	Nama Lengkap	Dra. Sulis Mariyanti M.Psi., Psi
1.	Jabatan Lengkap	Lektor
2.	Jabatan Structural	Dekan
3.	NIP/NIK	201030160
4.	NIDN	03119036701
5.	Tempat Tanggal Lahir	Madiun, 19 Maret 1967
6.	Alamat Rumah	Komp. Raffles Hills Blok C5/no.9, Cibubur,Depok,16454.
7.	No. Handphone	08164816915
8.	Alamat Kantor	Arjuna Utara No. 9, TolTomang, KebonJeruk, Jakarta
9.	No. Tlp/ Fax	-
10.	Alamat E – Mail	Sulis.mariyanti@esaunggul.ac.id
11.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Psikologi Industri dan Organisasi 2. Teknik Wawancara 3. Tes Grafis

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	Universitas Indonesia Jakarta	-
Bidang Ilmu	Psikologi Industri dan Organisasi	Kajian Wanita dan Gender	-

Jakarta, 27 Januari 2017

(Dra. Sulis Mariyanti M.Psi, Psi)

NIDN : 03119036701

LAMPIRAN

Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIM	Fakultas	Program Studi	Uraian Tugas
1.	Muhammad Zuhri Aziz (2015-71-114)	Psikologi	Psikologi	- Mencari masalah serta solusi yang akan diberikan
2.	Zihlila Naili Fauziah (20160701097)	Psikologi	Psikologi	- Mencari data terkini mengenai masalah yang dibahas
3.	Chintia Mega Nuraeni (20160701022)	Psikologi	Psikologi	- Membantu mencari solusi atas masalah yang dihadapi



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Jl. Arjuna Utara No. 9, TolTomang, KebonJeruk, Jakarta 11510, Indonesia
Telp. (021) 5682510, 568 305, Hotline (021) 7664 6060, 7024 7272

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zuhri Azizs
NIM : 2015 - 71 - 114
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **Program Kreativitas Mahasiswa - Gagasan Tertulis** saya dengan judul: **Program Pemberdayaan Ekonomi dan Beasiswa Bagi Remaja Putus Sekolah** yang diusulkan pada tahun 2017 untuk didanai pada tahun anggaran 2017 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain**. Bilamana dikemudian hariditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar - benarnya.

Jakarta, 27 Januari 2017

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom)
NIDN : 0330107401

Yang Menyatakan,
Ketua,

(Muhammad Zuhri Azizs)
NIM. 201571114